

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LSQ (*LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS*) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD N GIRIROTO 1 TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**



**MOHAMAD EKSANTO**

**A510100001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013/2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

---

### **Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi S.H. M.Pd  
NIP/NIK : 19521121980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : MOHAMAD EKSANTO  
NIM : A510100001  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LSQ (*LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS*) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD N GIRIROTO 1 TAHUN AJARAN 2013-2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,  
Pembimbing

Drs. Saring Marsudi S.H. M.Pd  
NIP/NIK:19521121980031001

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN LSQ (*LEARNING STARTS WITH A QUESTIONS*) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD N GIRIROTO 1 TAHUN AJARAN 2013/2014**

**Oleh :**

Mohamad Eksanto, A510100001, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 96 halaman

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa melalui penerapan strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) pada siswa kelas IV SD Negeri Giriroto 1 tahun 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Giriroto 1, Objeknya adalah siswa kelas IV SD Negeri Giriroto 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) yang dapat dilihat dari hasil observasi keaktifan belajar pada setiap siklusnya yang mengalami peningkatan. Peningkatan minat terlihat dalam 5 indikator yaitu menyatakan pendapat siswa dalam pembelajaran pada pra siklus sebesar 9,52% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 80,95%. Keaktifan siswa untuk bertanya pada pra siklus sebesar 23,80% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 100%. Keaktifan siswa dalam berdiskusi pada pra siklus sebesar 9,52% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 95,23%. Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan pada pra siklus sebesar 14,28% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 100%, dan keaktifan siswa dalam menanggapi jawaban pada pra siklus sebesar 4,76% dan pada siklus II pertemuan ke 2 sebesar 90,48%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Giriroto 1.

Kata kunci : *Keaktifan, Belajar IPA, Strategi Learning Start With A Question (LSQ)*

## **A. PENDAHULUAN**

Seperti yang kita ketahui bahwa pembangunan dalam bidang pendidikan mendapat perhatian yang besar dari pemerintah. Hal ini wajar karena untuk mencapai salah satu tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu bangsa Indonesia menaruh harapan besar pada perkembangan pendidikan karena pendidikanlah yang mampu mempersiapkan warga negaranya agar siap menjadi agen pembangunan di dalam masyarakat dan negara. Hal ini terlihat dengan banyak dibangun sarana dan prasarana sekolah yang mendukung

Guru sebagai fasilitator pembelajaran di dalam kelas berperan penting dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kehadiran guru di kelas diharapkan dapat menciptakan sistem lingkungan belajar yang baik yaitu situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara maksimal. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa dan terjadi proses belajar mengajar secara optimal.

IPA merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti pelajaran IPA diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mengingat pentingnya IPA, maka dalam pengajarannya bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam IPA itu sendiri, tetapi lebih menekankan pada pola berpikir siswa agar dapat menguasai dan memecahkan masalah secara kritis, logis, kreatif, cermat, dan teliti.

Sebagai peneliti di SD N Giriroto 1 mengamati adanya beberapa masalah yang mengakibatkan keaktifan belajar IPA siswa rendah, di mana masalah-masalah tersebut adalah : kurangnya pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA khususnya yang diajarkan di sekolah dasar, siswa belum menyadari pentingnya materi pelajaran IPA dalam kehidupan mereka di masa mendatang, guru dalam mengajar kurang menggunakan strategi yang bervariasi

Seperti halnya permasalahan di atas, hal serupa juga terjadi pada pembelajaran IPA di kelas IV di SD Negeri Giriroto I Ngemplak Boyolali. Dengan materi pelajaran IPA yang sangat banyak, siswa tidak akan termotivasi apabila hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tugas saja. Hal tersebut dibuktikan dari hasil

observasi di lapangan, bahwa pada saat pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Girioto 1 berlangsung, sebagian besar siswa tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat rendah.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Girioto 1 pada mata pelajaran IPA adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Question (LSQ)*. Strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif dimana siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan strategi ini siswa akan termotivasi untuk belajar dengan giat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Girioto 1 Ngemplak Boyolali. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini direncanakan mulai awal bulan November hingga bulan Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Girioto I dan siswa kelas IV sebagai objeknya yang berjumlah 21 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah meliputi: data nama siswa, proses pembelajaran IPA, dan hasil observasi keaktifan belajar IPA. Jenis data pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif dalam penelitian ini yaitu hasil observasi tindak mengajar guru pada saat pembelajaran IPA dan hasil observasi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, nama siswa, foto, dan rekaman proses tindakan kelas.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan sejumlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi terdiri dari dua macam, yaitu untuk lembar observasi untuk proses pembelajaran IPS dan lembar observasi peningkatan motivasi belajar.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan

digunakan teknik analisis kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dengan meliputi empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* pada siswa kelas IV SD Negeri Giriroto I ngemplak, Boyolali Tahun 2013/2014 dengan prosentase kenaikan sebesar 75%

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan pengamatan pada prasiklus. Guru kelas IV bertindak sebagai guru yang mengajar mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati proses kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan prasiklus ini, peneliti belum menerapkan strategi pembelajaran inovatif.

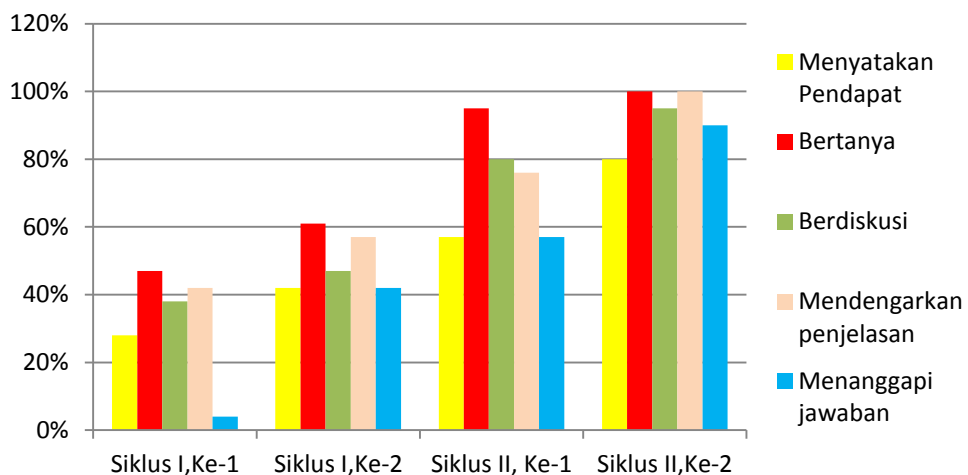
Setelah peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus, peneliti melaksanakan kegiatan siklus I dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dengan peneliti sebagai pengajarnya. Pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu Perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, media dan strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPA ketika diterapkan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* dan juga mengamati peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA

Setelah di dapatkan hasil pengamatan atau observasi, peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan pada proses pembelajaran dan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dari hasil analisis kemudian dilakukan refleksi terhadap kegiatan siklus I. Dari hasil refleksi dapat diketahui sejauh mana keberhasilan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA. Dan dari hasil refleksi juga dapat diketahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki di siklus berikutnya. Kemudian peneliti merencanakan kegiatan siklus II. Pada dasarnya prosesnya sama dengan pelaksanaan siklus I.

Berikut ini adalah tabel peningkatan keaktifan belajar IPA siswa

Tabel 1. Peningkatan keaktifan belajar siswa

NO	Indikator pencapaian	Siklus I		Siklus II	
		Ke-I	Ke-2	Ke-1	Ke-2
1.	Keaktifan siswa menyatakan pendapat	28%	42%	57%	80%
2.	Keaktifan siswa bertanya	47%	61%	95%	100%
3.	Keaktifan siswa berdiskusi	38%	47%	80%	95%
4.	Keaktifan siswa mendengarkan penjelasan	42%	57%	76%	100%
5.	Keaktifan siswa menanggapi jawaban	4%	42%	57%	90%



Gambar 1. Grafik keaktifan pembelajaran

Dari data hasil observasi siswa siklus 1 untuk keaktifan menyatakan pendapat meningkat dari 28% menjadi 42%, keaktifan bertanya meningkat dari 47% menjadi 61%, keaktifan berdiskusi meningkat dari 38% menjadi 47%, keaktifan mendengarkan penjelasan meningkat dari 42% menjadi 57%, dan keaktifan menanggapi jawaban meningkat dari 28% menjadi 42%. Hasil kedua pertemuan pada siklus 1 tersebut masih belum memuaskan dan belum mencapai target indikator yang sudah ditetapkan. Selain itu masih ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran

belum mencapai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 75%.

Dari data hasil observasi siswa siklus 2 dapat diketahui bahwa Adapun hasil dari peningkatan keaktifan siswa yaitu: keaktifan menyatakan pendapat meningkat dari 57% menjadi 80%, keaktifan bertanya meningkat dari 95% menjadi 100%, keaktifan berdiskusi meningkat dari 80% menjadi 95%, keaktifan mendengarkan penjelasan meningkat dari 76% menjadi 100%, dan keaktifan menanggapi jawaban meningkat dari 57% menjadi 90%.

Pada saat dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* siswa sangat antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa sangat senang ketika diminta untuk menuliskan soal sendiri yang dituliskan ke dalam kertas. Siswa mendapat kesempatan untuk mengungkapkan ide gagasannya. Karena dalam strategi ini, siswa dilatih untuk membangun pengetahuannya sendiri. Siswa juga dibiasakan untuk membaca dan berfikir secara ilmiah. Melalui kegiatan diskusi siswa dilatih mengembangkan ide dan gagasan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Ketika diminta untuk membuat soal sendiri, siswa dilatih untuk berfikir secara ilmiah. Dengan begitu motivasi belajar siswa pun menjadi bertambah. Siswa lebih tertarik dengan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* jika dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional.

Hasil penelitian yang serupa seperti penelitian yang dilakukan oleh Ummu Kulsum (2010) tentang “Eksperimentasi pembelajaran melalui metode Team Quiz dengan metode LSQ (Learning Starts With A Questions) ditinjau dari aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Madyopuro 1 Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang diterapkan yaitu metode LSQ mempunyai pengaruh positif dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, serta dapat memunculkan keberanian siswa dalam berpendapat.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Girioto I Ngemplak Boyolali dalam dua siklus ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis yang berbunyi “Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Starts With A Questions*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD N Girioto 1 Tahun Ajaran 2013-2014” dapat diterima karena setelah tindakan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa.



2. Meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA ditandai dengan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa tekun dalam mengerjakan soal, siswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan siswa mengerjakan soal dengan baik.

Pada siklus I siswa yang aktif dalam menyatakan pendapat hanya 9 orang dengan prosentase 42%, siswa yang aktif bertanya hanya 13 orang dengan prosentase 61%, siswa yang aktif berdiskusi hanya 10 orang dengan prosentase 47%, siswa yang aktif mendengarkan penjelasan hanya 12 orang dengan prosentase 57%, dan siswa yang aktif menanggapi jawaban hanya 9 orang dengan prosentase 42%.

Pada siklus II prosentase siswa yang aktif mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa yang aktif dalam menyatakan pendapat sebanyak 17 orang dengan prosentase 80%, siswa yang aktif bertanya sebanyak 21 orang dengan prosentase 100%, siswa yang aktif berdiskusi sebanyak 20 orang dengan prosentase 95%, siswa yang aktif mendengarkan penjelasan sebanyak 21 orang dengan prosentase 100%, dan siswa yang aktif menanggapi jawaban sebanyak 19 orang dengan prosentase 90%.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yang berbunyi Dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* akan dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada materi makhluk hidup dan lingkungannya pada siswa kelas IV SD N Girioto 1 Ngemplak, Boyolali terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas

Hamruni, 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani

Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Mulyadi Sri Kamulyan dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS.